

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan merupakan suatu system yang terdiri input, proses, dan output. Input merupakan peserta didik yang akan melaksanakan aktivitas belajar, proses merupakan kegiatan dari belajar mengajar, sedangkan output merupakan hasil dari proses belajar. Berhasil atau tidaknya dari proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil dari proses itu sendiri melalui berbagai penilaian, salah satu penilaian untuk mengukur berhasil tidaknya sebuah proses pembelajaran yaitu dengan melihat prestasi belajar.

Pendidikan merupakan aspek penting bagi pengembangan sumber daya manusia karena pendidikan adalah wahana atau salah satu instrument yang digunakan untuk membebaskan manusia dari keterbelakangan, kebodohan, dan kemiskinan. Pendidikan diyakini mampu menanamkan kapasitas baru bagi semua orang untuk mempelajari pengetahuan dan keterampilan baru sehingga dapat diperoleh manusia yang produktif. Pendidikan adalah usaha sadar dan berencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya.

Siswa merupakan individu yang secara langsung melakukan proses pembelajaran, sehingga siswa harus dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan aktif mampu mengungkapkan gagasan-gagasan serta mampu menyertakan segala aspek yang ada pada dirinya baik kecerdasan, minat, perhatian, motivasi, cara belajar, dan disiplin belajar. Sehingga akan mencapai hasil belajar yang memuaskan.

Disiplin belajar merupakan salah satu sikap atau perilaku yang harus dimiliki oleh siswa. Siswa akan memperoleh hasil belajar yang memuaskan apabila siswa dapat mengatur waktu dan kegiatan belajarnya. Tu'u (2011:93) menyatakan pencapaian hasil belajar yang selain karena adanya tingkatan kecerdasan yang cukup, baik, dan sangat baik, juga didukung adanya disiplin sekolah yang ketat dan konsisten, disiplin individu dalam belajar, dan juga karena perilaku yang baik. Sebaliknya ada siswa yang hasil belajarnya kurang memuaskan meskipun tingkat kecerdasannya baik atau sangat baik. Hal itu terjadi karena siswa tersebut kurang tertib dan teratur belajar.

Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar. Kedisiplinan sekolah mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar dengan melaksanakan tat tertib, kedisiplinan pegawai/karyawan dalam pekerjaan administrasi dan kebersihan/keteraturan kelas, gedung sekolah, halaman dan lain-lain, kedisiplinan kepala sekolah dalam mengelola seluruh staf beserta siswa-siswanya, dan kedisiplinan tim BP dalam pelayanannya kepada siswa.

Dengan demikian agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin di dalam belajar baik di sekolah, di rumah dan di perpustakaan. Agar siswa disiplin

haruslah guru beserta staf yang lain disiplin juga. Pada SMA Negeri I Batang Natal memiliki disiplin yang baik hal ini ditunjukkan dengan daftar hadir siswa dan data dari BP.

Berdasarkan survey peneliti di SMA Negeri I Batang Natal, penulis melihat indikasi bahwa banyak prestasi belajar siswa yang kurang optimal khususnya untuk mata pelajaran Ekonomi. Hal ini dapat dilihat masih banyaknya siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan belajar yang telah ditetapkan yaitu 75. Pada SMA Negeri I Batang Natal yang dijadikan objek penelitian, dapat diketahui bahwa banyak siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar dalam mata pelajaran Ekonomi. Hal ini menunjukkan masih banyak siswa yang prestasi belajarnya masih rendah. Berikut disajikan nilai rata-rata mata pelajaran ekonomi siswa kelas X I IPS di SMA Negeri I Batang Natal.

Tabel 1.1 Prestasi Belajar Siswa Kelas X

No	Kelas	Nilai Rata-Rata
1	X IPS 1	58,4
2	X IPS 2	57,5

Berdasarkan informasi yang didapatkan peneliti terbukti bahwa berbagai inovasi pada pembelajaran masih jarang diterapkan sehingga kondisi belajar yang masih kurang menarik untuk siswa yang menyebabkan pemahaman siswa terhadap suatu konsep tidak maksimal dan rendahnya prestasi belajar siswa yang rata-rata masih di bawah standar ketuntasan (KKM) yang ditentukan oleh SMA Negeri I Batang Natal. Hanya 35% siswa yang tuntas dalam mata pelajaran ekonomi dan 65% siswa tidak tuntas dalam mata pelajaran ekonomi.

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dipaparkan maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam apakah ada disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar anak. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Disiplin Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X IPS I Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri I Batang Natal**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi permasalahan bahwa:

- a. Masih rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi
- b. Masih rendahnya disiplin belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
- c. Masih rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan dengan keadaan yang terjadi dilapangan yang kurangnya kedisiplinan siswa pada mata pelajaran ekonomi, maka difokuskan pada penelitian ini dengan membatasi dibagian batasan masalah yaitu Pengaruh Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X IPS I Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri I Batang Natal.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dibatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar?

2. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar?
3. Apakah terdapat pengaruh disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri I Batang Natal.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat menambah pengalaman dan dapat mengetahui pengaruh disiplin siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IPS I di SMA Negeri I Batang Natal.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan sarana peneliti untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan dengan kondisi yang terjadi di lapangan, serta untuk menambah pengalaman dalam melakukan penelitian yang terkait dengan judul yang diangkat.

2) Bagi Sekolah

a) Sebagai bahan masukan pengetahuan praktis di bidang pendidikan dan sekolah khususnya permasalahan yang menyangkut keberhasilan belajar siswa.

- b) Sebagai data masukan dan bahan pertimbangan bagi SMA Negeri I Batang Natal dalam memahami permasalahan yang dihadapi oleh siswa terkait dengan prestasi akademiknya.

